

PENYEDIAAN FASILITAS PAPAN TULIS, MADING DAN INFORMASI UNTUK PEMBELAJARAN TATAP MUKA MASA PANDEMI DI SMA TRIGUNA 1956

Mekar Sari Suteja¹, Nina Carina²

¹Program Studi Sarjana Arsitektur, Universitas Tarumanagara
Email: mekars@ft.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Arsitektur, Universitas Tarumanagara
Email: ninac@ft.untar.ac.id

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has also changed the pattern of learning and the quality of children's education. Many observers of the world of education inspect that the online learning system that has been implemented has caused many negative impacts such as the magnitude of the learning loss of students. This is due to the limited mastery of information technology, facilities, infrastructure, and internet access. After more than a year of a pandemic, on August 24, 2021, the government lowered the PPKM level for the Jabodetabek and Java-Bali cities from level 4 to 3. Reopen direct learning (PTM) is planned to start Monday, August 30, 2021. According to the Joint Decree of the Four Ministers, the PTM that will be implemented will consist of 2 phases, namely a transition period (2 months from the start of PTM) and new habits (after the transition period). This PKM partner, SMA Triguna, is a private high school under the Triguna Foundation which also wants to realize the PTM program in their school. However, the limited income budget is their main problem in procuring health protocol facilities such as the provision of blackboards, madding and information. The PKM implementation process is carried out through the survey stage and board prototype study; The design results review of the collaborative PKM Team with the title "Identification of Infrastructure Needs for Direct Learning System in the Pandemic Period at Triguna High School 1956"; Re-measurement in the field; material and price surveys; The submission of working drawings from partners; Looking for materials and craftsmen; The making boards process; Ended up with the handover of products from the PKM Team to Partners. It is hoped that the results of this PKM in the form of school and class information boards can increase the readiness for the implementation of the direct learning process at Triguna High School 1956.

Keywords: *information boards; madding board; PTM; Triguna High School 1956; whiteboard*

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 juga turut merubah pola pembelajaran dan mutu pendidikan anak. Banyak pengamat dunia pendidikan melihat bahwa sistem pembelajaran daring yang selama ini diterapkan, banyak menimbulkan dampak negatif seperti besarnya learning loss peserta didik. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan penguasaan teknologi informasi, sarana, prasarana, dan akses internet. Setelah setahun lebih pandemik, 24 Agustus 2021 pemerintah menurunkan level PPKM wilayah Jabodetabek dan kota Jawa-Bali dari level 4 menjadi 3. Pembukaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbataspun direncanakan dimulai Senin 30 Agustus 2021. Menurut Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 Menteri, PTM yang akan dilaksanakan akan terdiri atas 2 fase yaitu masa transisi (2 bulan sejak dimulainya PTM) dan kebiasaan baru (setelah masa transisi). Mitra PKM ini, SMA Triguna, merupakan sekolah SMA Swasta dibawah Yayasan Triguna yang turut menginginkan terealisasinya program PTM disekolah mereka. Namun, keterbatasan anggaran pendapatan menjadi permasalahan utama mereka untuk mengadakan sarana-prasarana protokol kesehatan seperti pengadaan papan tulis, madding dan informasi. Proses pelaksanaan PKM dilakukan melalui tahap survey dan studi prototype papan; review terhadap hasil desain Tim PKM kolaborasi dengan judul "Identifikasi Kebutuhan Prasarana Kegiatan Belajar Sistem Tatap Muka Masa Pandemi di SMA Triguna 1956"; pengukuran kembali di lapangan; survey material dan harga; pengajuan gambar kerja dari mitra; pencarian material dan tukang; pembuatan papan dan diakhiri dengan serah terima produk dari Tim PKM ke Mitra. Diharapkan hasil PKM berupa papan informasi sekolah dan kelas ini dapat menambah kesiapan pelaksanaan proses Pembelajaran Tatap Muka di SMA Triguna 1956.

Kata Kunci: papan informasi; papan madding; papan tulis; PTM; SMA Triguna 1956

1. PENDAHULUAN

Berbagai macam peraturan untuk mengatasi penyebaran Pandemi virus Covid-19 telah banyak dikeluarkan mulai dari keputusan Presiden/ Pemerintah Pusat sampai Pemerintah Daerah

Provinsi Daerah Khusus Ibu kota Jakarta. Tanggal 20 Maret 2020 Pemerintah Pusat secara resmi memberlakukan pembatasan bagi masyarakat dalam berkegiatan, dan di wilayah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta ditindaklanjuti dengan Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 337 tahun 2020 tentang Penetapan Status Tanggap Darurat Bencana. Konsep BDR atau Belajar Dari Rumah (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2020) yang dilakukan secara daring (dalam jaringan) terjadi disemua sekolah di Provinsi DKI Jakarta merupakan kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan pertimbangan utama faktor keselamatan dan Kesehatan lahir batin peserta didik, pendidik, kepala sekolah dan seluruh warga satuan Pendidikan. Oemar Hamalik (2004) mengungkapkan bahwa pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan. Sementara menurut Beatty (2020), pola pembelajaran yang berubah dari tatap muka menjadi BDR berdasarkan simulasi dapat menyebabkan learning loss peserta didik lebih besar daripada penurunan kemampuan peserta didik akibat libur sekolah. Menurut Syah Aji (2019) kerugian sistem pembelajaran dari rumah seperti keterbatasan dalam ketersediaan Penguasaan Teknologi Informasi oleh Guru dan Siswa, Sarana dan Prasarana, Akses internet dan kurangnya pengadaan anggaran.

Pembelajaran Tatap Muka dimasa Pandemi Covid-19

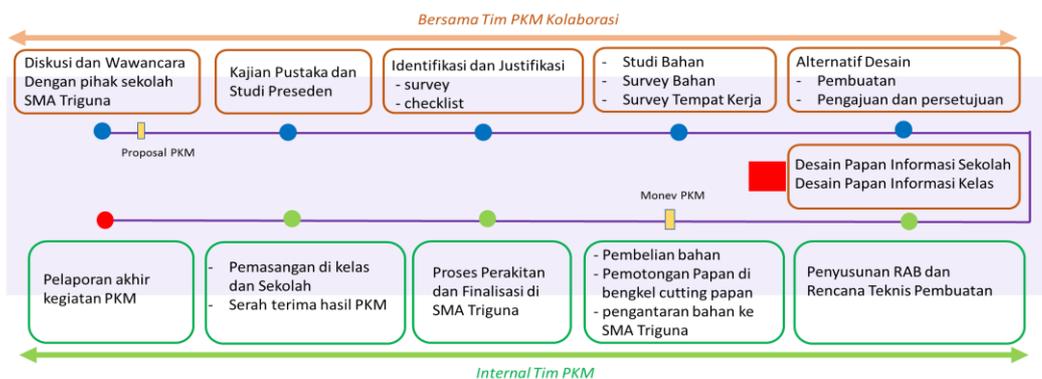
Pandemi COVID-19 telah mempengaruhi pendidikan di semua jenjang dengan berbagai cara (Carrilo dan Flores, 2020). Dalam masa pandemi COVID-19 ini peserta didik dirasa minim ataupun tidak ada kemajuan saat BDR dimana *learning loss* paling menonjol berada pada peserta didik yang kondisinya kurang beruntung (Engzell, Frey dan Verhagen, 2021). Diturunkannya kondisi penanganan Covid-19 di Jakarta menjadi PPKM Level 3 (Beritasatu.com, 2021), Pemprov DKI Jakarta berencana membuka sekolah dengan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas pada Senin 30 Agustus 2021. Kegiatan belajar mengajarpun masih mengikuti pola sebelumnya yaitu selang-seling dihari Senin, Rabu, Jumat; Selasa dan Kamis untuk penyemprotan disinfektan dan kapasitas maksimal kelas 50 persen dengan durasi belajar maksimal sampai jam 12 siang (Humas Dinas Pendidikan DKI Jakarta, Taga Radja Gah CNN Indonesia, 2021). Pemberlakuan PTM Terbatas ini juga sudah sesuai Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/4242/2021, Nomor 440-717 Tahun 2021 Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 1026 Tahun 2021 Tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 3 Corona Virus Disease 2019 (Nahdiana, Kepala Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta, 2021).

SKB Empat Menteri tentang penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 menyatakan perlunya 2 fase yaitu masa transisi, dimana PTM dilakukan selama 2 bulan sejak dimulainya PTM dan kebiasaan baru yaitu setelah masa transisi selesai (Direktorat SMA, 2021). Protokol kesehatan selama PTM pada masa Pandemi juga dibuat oleh Direktorat SMA sebagai gambaran bagi satuan pendidikan dalam menyiapkan PTM yang akan dilaksanakan pada tahun ajaran 2021/2022 di seluruh zona (Direktorat SMA, 2021). Panduan berisikan protocol kesehatan bagi warga satuan pendidikan yang terdiri dari pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik ini termasuk pengantar atau penjemput protokol kesehatan selama kegiatan tatap muka dari sejak sebelum berangkat di dalam kelas hingga pulang ke rumah.

uang sekolah siswa. Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas maupun Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), menjadi salah satu opsi yang harus dipastikan oleh Pemerintah Daerah agar tidak terjadi *learning loss* yang berkepanjangan (Kemendikbud, Agustus 2021). Opsi PTM ini disambut baik oleh banyak sekolah di Jakarta. Pelaksanaan pembelajaran di satuan pendidikan dapat dilakukan melalui pembelajaran tatap muka terbatas dan/atau pembelajaran jarak jauh berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/4242/2021, Nomor 440-717 Tahun 2021. Untuk dapat melangsungkan pembelajaran tatap muka, SMA Triguna wajib memenuhi standar dan protokol yang telah ditentukan. Dan tentunya menjadi hal yang tidak mudah untuk sekolah SMA swasta yang mempunyai anggaran terbatas.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Dalam melaksanakan kegiatan PKM ini dengan judul dengan judul Pembuatan Papan Tulis, Mading dan Infomasi Kegiatan Pembelajaran Tatap Muka Masa Pandemi Di SMA Triguna 1956, Tim antara lain akan mengacu pada hasil Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang juga akan dilaksanakan dalam waktu bersamaan dengan judul Identifikasi Kebutuhan Prasarana Kegiatan Belajar Sistem Tatap Muka Masa Pandemi di SMA Triguna 1956. Diharapkan identifikasi kebutuhan prasarana kegiatan belajar untuk mendapatkan desain yang tepat lalu segera setelahnya dapat diproduksi dan diserahterimakan untuk mendukung percepatan siap fasilitas PTM. Pelaksanaan kegiatan PKM, dimulai dari pendataan primer tentang persyaratan Pembelajaran Tatap Muka terbatas yang diterbitkan pemerintah, wawancara dan survei lapangan. Proses identifikasi, inventarisasi dan justifikasi antara persyaratan PTM dengan ketersediaan fasilitas yang dimiliki sekolah serta persiapan Guru, karyawan, murid dan orangtua. Kemudian Tim melakukan diskusi dengan Kepala Sekolah dan guru SMA Triguna dan didapat kebutuhan fasilitas pendukung berupa papan informasi, Papan ini nantinya untuk mendukung pemberian informasi yaitu berita, aturan, hingga hasil pemantauan kondisi Kesehatan siswa, guru dan staf sekolah. Berdasarkan permohonan tersebut, Tim PKM kolaborasi memutuskan membuat desain untuk dua jenis papan, yaitu papan informasi sekolah dan papan informasi kelas. Dengan sudah terpilihnya dua jenis papan, Tim melakukan survey pengadaan bahan, lokasi pembuatan, bagaimana proses pengantaran bahan sampai rencana pembuatan di SMA Triguna. Demikian alur pelaksanaan kegiatan dari awal kegiatan hingga hasil akhir berupa Laporan Akhir, Luaran wajib-tambahan.

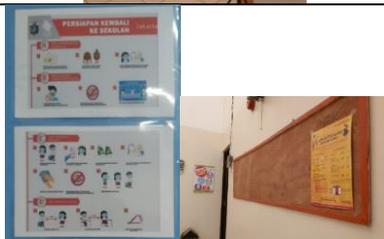


Gambar 3. Alur Pelaksanaan Kegiatan
 Sumber: Penulis, 2021

3. HASIL DAN PEMBAHASAN PKM

Proses pendataan, identifikasi dan justifikasi dilakukan pertama kali untuk melihat kesiapan SMA Triguna dalam menyiapkan sarana prasarana sesuai Lampiran Keputusan Bersama Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019. Berikut adalah hasilnya

Tabel 1. Sarana dan Prasarana SMA Triguna Menuju Kesesuaian Syarat PTM

Item Pantauan	Kesesuaian dengan Syarat PTM	Foto Kondisi Real
Kondisi Kelas → telah memenuhi persyaratan	<ul style="list-style-type: none"> Poster pengingat berupa infografik terkait protokol Kesehatan terpasang berdekatan dengan Hand Sanitizer Tempat sampah di luar kelas untuk menjaga kebersihan udara dalam kelas. Kebersihan kelas terjaga dengan baik Jarak antar bangku memenuhi 1,5m. Jumlah bangku maksimal 14 bangku. Pencahayaannya alami dan pengudaraan alami cukup baik dengan adanya jendela di setiap kelas. Hand Sanitizer tersedia di samping pintu masuk ruang kelas 	
Kesiapan Fasilitas Protokol Kesehatan → telah memenuhi persyaratan	<ul style="list-style-type: none"> Ketersediaan Thermo Gun di pintu Masuk Utama Bangunan dan Hall tangga Lantai 2 Ketersediaan sabun cuci tangan alir bersih yang mengalir Ketersediaan Hand Sanitizer Ketersediaan Tempat Cuci di sepanjang dinding muka bangunan dan keran Wudhu yang juga sebagai tempat cuci tangan 	
Keberadaan informasi pengingat terkait Protokol Kesehatan selama COVID 19 → memenuhi, kualitas perlu ditingkatkan	Poster Infografik Protokol Kesehatan dan pengumuman penting tampak tertempel di banyak tempat (pagar halaman sekolah, area lobby/ Hall penerima, hingga di dalam kelas). Tetapi semua masih harus direkatkan langsung di dinding dan hanya 1 tempat yang memakai papan khusus seadanya.	
Tangga dan Lorong → Memenuhi persyaratan ketertiban jaga jarak pergerakan siswa dan guru	Penunjuk arah untuk sirkulasi 1 arah sudah tersedia di seluruh lantai baik di selasar, lobby maupun tangga.	

Sumber: Tim PKM, 2021

Pembuatan Desain Papan Informasi Sekolah

Papan informasi sekolah akan memuat berbagai berita dan informasi resmi dari SMA Triguna. Pemenuhan kriteria, spesifikasi yang dibutuhkan dan pengadaannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Desain, Spesifikasi Pengadaan dan Realisasi Papan Informasi Sekolah

Kriteria Desain	Spesifikasi Pengadaan	Realisasi
Durability/ kekuatan yang cukup dan tahan lama, pemeliharaan mudah, dapat digantung-ditulis dan dihapus kembali, bersih dan tidak berdebu, dapat untuk menempelkan informasi, desain resmi dan dapat dipindahkan	<ul style="list-style-type: none"> - Papan terbuat dari kaca - Dilengkapi dengan lembaran magnet dibelakangnya sehingga informasi dapat ditempel tanpa perekat dan tidak merusak papan - Ukuran 100cm x 200 cm 	

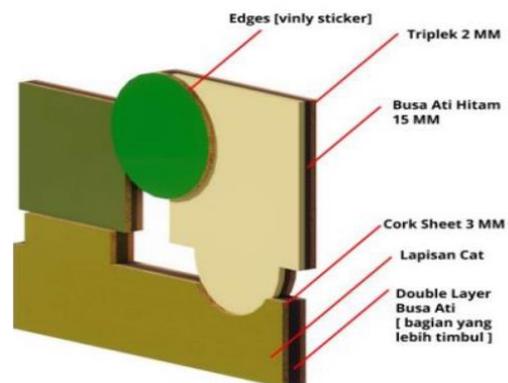
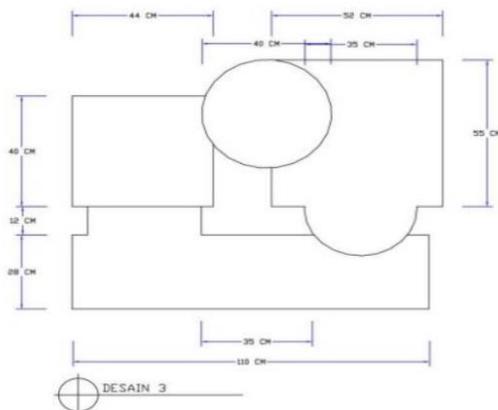
Sumber: Tim PKM, 2021

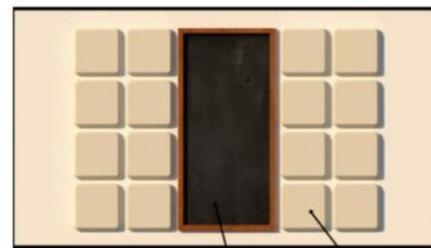
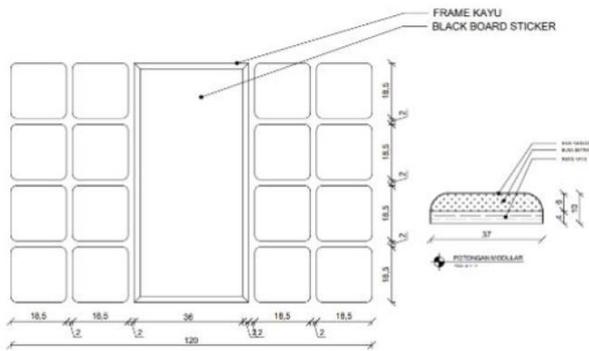
Pembuatan Usulan Desain Papan Informasi Kelas (Papan Majalah Dinding)

Papan Informasi Kelas digunakan untuk menempelkan informasi terkait pemantauan harian Kesehatan siswa, serta informasi karya terbaik siswa maupun karya seni dan sastra. Setiap personil dalam tim PKM sebelumnya pada bagian desain diharapkan menghasilkan 2 buah desain sehingga akan ada 6-8 desain yang diajukan. Tim akan meminta 3 desain untuk disetujui guna ditindaklanjuti pada kegiatan PKM lanjutan. Berikut realsiasi desain yang disetujui dan diparaf oleh Kepala Sekolah.

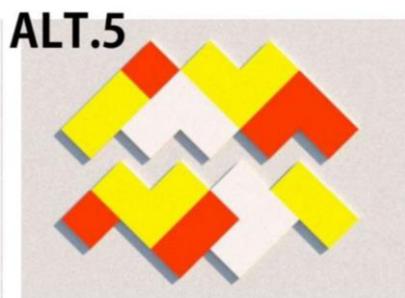
Tabel 1. Kriteria Desain, Spesifikasi Pengadaan dan Realisasi Papan Informasi Kelas

Kriteria Desain dan Spesifikasi Pengadaan	Realisasi
Penempatan di dinding dan dapat ditusuk berkali-kali. Bentuk menampilkan jiwa kreatif siswa; tidak terlalu berat untuk digantung atau ditempel. <ul style="list-style-type: none"> - Ukuran terluar papan 120 x 80 cm - Menggunakan bahan yang aman dan tak beracun; - Menggunakan tripleks sebagai pengaku bentuk atau bagian dasar. Dilapisi dengan Styrofoam atau busa hati ketebalan minimum 2 cm; - Dilapisi kembali dengan cork sheet 2mm atau kain kanvas. 	Kendala yang dihadapi: dikarenakan ukuran desain 120cm x 80cm, maka ukuran styrofoam 100cm x200cm menjadi masalah karena boros, jarang yang jual dan pengiriman mahal. Ukuran cork sheet 60cm x 90cm membuat Tim harus punya strategi cara nyambungnya





TAMPAK MEMO BOARD 1
 SKALA: 1 : 0



Beberapa kemungkinan bahan penutup sisi board:
 triplek 1-2 mm, vinyl sheet, ekspos. Kombinasi warna:
 1. Bila hitam menggunakan *blackboard*, maka putih merupakan cat. Bila hitam menggunakan cat, maka putih dengan *whiteboard*
 2. Kuning dan merah cat, *blackboard* dan *whiteboard* dengan *sticker board*

Sumber: Tim PKM, 2021

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Prasarana pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM) di SMA Triguna sebenarnya telah memenuhi seluruh persyaratan. Namun secara umum untuk ke-12 kelas di SMA Triguna, pengadaan papan informasi sekolah dan kelas dirasa masih kurang baik. Pelaksanaan PKM ini bertujuan juga agar informasi cetak bisa lebih tahan lama dan mampu menjaga kualitas informasi yang diberikan serta tidak lagi hanya direkatkan di dinding yang akan meninggalkan bekas dan berpotensi membuat kotor. Dari hasil desain yang sudah dilaksanakan oleh Tim PKM kolaborasi, maka pengadaan pembuatan papan adalah bentuk realisasi nyatanya. Walaupun dalam proses pelaksanaan PKM ini memiliki kendala dalam proses pengadaan bahan, pemotongan dan pembuatannya, tetapi Tim PKM berhasil menanggulangnya dengan baik. Realisasi desain yang disetujui dengan pengadaan barang secara real, diharapkan dapat segera ditempatkan pada area-area dalam kelas/ sekolah untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Seluruh desain yang disetujui sudah dapat memenuhi semua persyaratan Pembelajaran Tatap Muka dan diharapkan dapat meningkatkan semangat PTM bagi siswa di sekolah

Ucapan Terima Kasih

Kegiatan PKM ini dapat terlaksana atas kerjasama dan bantuan dari banyak pihak. Terima kasih kami ucapkan kepada Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan dan dukungan pendanaan kegiatan PKM; Kepala Sekolah, guru dan staf administrasi SMA Triguna yang telah bekerjasama dalam menanggapi semua usulan dan proses pembuatan yang dilakukan oleh Tim PKM.

REFERENSI

- Aji, Rizqon Halal Syah. 2019. Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan dan Proses Pembelajaran. Salam, Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i. Vol 7 no 5, pp.395-402, UINJ
- Beritasatu.com, 2021, diunduh 26 Agustus 2021, dari <https://www.beritasatu.com/megapolitan/818965/anies-rilis-kepgub-begini-aturan-lengkap-ppkm-level-3>)
- Beatty, A, Pradhan M, Suryadarma D, Tresnatri FA, Dharmawan GF. 2020. *Memulihkan penurunan kemampuan siswa saat sekolah di Indonesia dibuka kembali: pedoman bagi pembuat kebijakan*. Policy Brief, Program RISE di Indonesia
- Carrilo, C, dan Flores MA. (2020). COVID-19 and teacher education: a literature review of online teaching and learning practices, European. *Journal of Teacher Education*, vol.43:4, pp.466-487
- Engzell P, Frey A, dan Verhagen, MD 2021), ' Learning loss due to school closures during the COVID-19 pandemic''PNAS' Vol.118 No.17.
- Direktorat Sekolah Menengah Atas. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. 2020. *Belajar dari Rumah melalui Pembelajaran Jarak Jauh di SMA*.
- Direktorat Sekolah Menengah Atas. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. 2021. *Pembelajaran Tatap Muka pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA*.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara
- Humas Dinas Pendidikan DKI Jakarta, Taga Radja Gah CNN Indonesia, 2021, diunduh 27 Agustus 2021, dari <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210825101248-20-685006/sekolah-tatap-muka-di-jakarta-dimulai-30-agustus-2021>).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020, Maret 24. Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19). Jakarta, Indonesia.

Nahdiana, Kepala Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta, 2021, diunduh 27 Agustus 2021, dari <https://disdik.jakarta.go.id/article/1796-siaran-pers---mulai-senin-pemprov-dki-jakarta-berlakukan-ptm-terbatas-pada-610-sekolah>

Tribun, 2021, diunduh 26 Agustus 2021, dari <https://www.tribunnews.com/corona/2021/08/29/breaking-news-update-corona-indonesia-29-agustus-2021-tambah-7427-kasus-total-4073831-positif>.

(halaman kosong)